

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan subjek penelitian

Lokasi penelitian di PT. Indomarco Adi Prima di jalan Ir. Sutami Blok L1-L2, Kompleks Gudang Sungai Cakung, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Subjek penelitian ini adalah karyawan PT. Indomarco Adi Prima Samarinda.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dipilih karena informasi yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk digital, data, melalui kuesioner, dokumentasi dan wawancara. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pertimbangan serta memverifikasi penalaran.

C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono dalam (dalam Muhammad dkk., 2016) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Maka dari penjelasan tersebut, Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah karyawan tetap di PT. Indomarco Adi Prima pada bagian administrasi, pemasaran, dan operasional dengan jumlah total karyawan sebanyak 64 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiono dalam (Dian dkk., 2018) Jumlah serta Karakteristik yang diperoleh populasi disebut sampel. Penelitian ini menyebarkan 64 kuesioner melalui Google form. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 64 responden terdiri dari bagian administrasi, pemasaran dan operasional PT. Indomarco Adi Prima Cabang Samarinda.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sensus, Artinya seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket kepada responden, wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, terutama untuk kepentingan pengumpulan data sekunder.

Menurut Arikunto (dalam Hartaroe dkk., 2016) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan penelitian ini, karena jumlah populasi tidak melebihi 100 responden, maka peneliti memilih 64 responden di PT. Indomarco Adi Prima Cabang Samarinda, yang merupakan 100% dari total populasi. Sehingga metode yang digunakan adalah seluruh populasi tanpa menggunakan sampel penelitian sebagai unit observasi ini disebut teknik sensus.

D. Definisi Operasional Variabel

Sesuai dengan judul penelitian yang penulis pilih, adalah pengaruh Lingkungan kerja dan Motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT. Indomarco Adi Prima penulis membagi variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi

variabel independen adalah Lingkungan kerja (X_1) dan Motivasi kerja (X_2) dan variabel dependen Kinerja karyawan (Y). Penjelasannya sebagai berikut:

1. Variabel terikat (Dependen Variabel)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Dependen variabel) merupakan kinerja karyawan (Y). Kinerja dalam penelitian ini merupakan bagaimanakah kinerja yang dilakukan oleh karyawan di PT Indomarco Adi Prima bisa dipengaruhi oleh variabel lingkungan kerja dan motivasi kerja. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel kinerja yaitu kualitas kerja, kuantitas kerja, sikap, serta keandalan.

2. Variabel Bebas (Independen Variabel)

.1) Lingkungan Kerja (X_1)

Lingkungan kerja menunjuk pada suatu yang berada di sekitar serta melingkupi kerja karyawan di kantor. Keadaan lingkungan kerja lebih banyak bergantung serta diciptakan oleh pimpinan. Lingkungan kerja dalam perusahaan, dapat berbentuk: Struktur tugas, desain pekerjaan, pola kepemimpinan, pola kerjasama, ketersediaan sarana kerja, serta imbalan (reward system). Lingkungan kerja dalam penelitian ini merupakan yang mempengaruhi karyawan pada PT Indomarco Adi Prima dalam melakukan pekerjaannya, baik fisik maupun non fisik. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan kerja adalah suasana kerja, hubungan dengan rekan kerja, serta tersedianya fasilitas kerja.

2) Motivasi Kerja (X_2)

Motivasi kerja dapat diartikan sebagai semangat kerja yang terdapat pada karyawan karyawan PT Indomarco Adi Prima yang membuat karyawan tersebut dapat bekerja untuk mencapai tujuan yang ditetapkan perusahaan. Motivasi kerja

dalam penelitian ini merupakan keadaan motivasi kerja karyawan PT Indomarco Adi Prima untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan. Indikator motivasi kerja yang dipakai dalam penelitian ini adalah Need for achievement (kebutuhan berprestasi), Need for power (kebutuhan kekuasaan), Need for affiliation (kebutuhan afiliasi).

Tabel 3. 1 Dimensi dan Indikator Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan merupakan hasil kerja karyawan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepada karyawan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Keandalan 4. Sikap 	Skala Likert
2.	Lingkungan Kerja (X ₁)	Lingkungan kerja merupakan suatu yang ada disekitar para pekerja yang mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suasana kerja 2. Hubungan dengan rekan kerja 3. Tersediannya fasilitas kerja 	Sekala Likert
3.	Motivasi kerja (X ₂)	Motivasi adalah semangat kerja yang ada pada karyawan yang membuat karyawan tersebut dapat bekerja untuk mencapai tujuan yang ditetapkan perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan prestasi (<i>Need for achievement</i>) 2. Kebutuhan Kekuatan (<i>Need for power</i>) 3. Kebutuhan Hubungan (<i>Need for affiliation</i>) 	Sekala Likert

E. Jenis dan sumber data

Jenis dan sumber datanya, maka pengumpulan dapat digunakan data primer dan data sekunder, adalah:

1. Data primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh oleh peneliti dari responden atau pihak pertama, seperti hasil wawancara serta jawaban kuesioner tentang variabel dan masalah penelitian. Data primer yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara serta penyebaran kuesioner melalui google form kepada karyawan PT. Indomarco Adi Prima Cabang Samarinda.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh penulis dari responden, melainkan data diperoleh pihak lain. Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini diperoleh dari bahan-bahan pendukung seperti buku perpustakaan, data mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi dan jumlah karyawan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data terhadap suatu penelitian yang akan dilakukan, maka harus memiliki cara atau teknik untuk mendapatkan data atau informasi yang baik dan terstruktur serta akurat, sehingga kebenaran informasi data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Berdasarkan pendapat dari Sugiyono (2010) menerangkan kalau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), *observasi* (pengamatan), dan *kuesioner* (angket), dan gabungan ketiganya.

Menurut Tjetjep (2011) metode observasi adalah metode yang digunakan untuk mengamati sesuatu, seseorang, suatu lingkungan, atau situasi secara tajam dan terperinci, dan mencatatnya secara akurat dengan beberapa cara seperti, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang dipilih dalam penelitian ini adalah dengan teknik *kuesioner* (angket), pengertian dari angket adalah sebuah pernyataan atau pertanyaan secara tertulis. Pada penelitian ini akan dibagikan *kuesioner* atau angket yang berisi beberapa pernyataan dan harus diisi oleh semua jumlah *responden* berdasarkan sampel yang sudah ditentukan. Pengertian dari responden adalah orang atau sumber daya manusia yang memberikan tanggapan dari jawaban atas pernyataan atau pertanyaan yang sudah diajukan.

Berdasarkan rumus yang sudah ditentukan sudah diketahui jumlah sampel atau karyawan yang akan dijadikan *responden* penelitian adalah sebanyak 64 orang, untuk mempermudah *responden* dalam memberikan tanggapan, maka akan disajikan *kuesioner* dalam bentuk *google form*, yang dapat langsung diisi melalui *link* pada handphone *masing-masing* karyawan perusahaan.

Cara pengisian *kuesioner* adalah dengan menyebarkan *kuesioner* melalui Google Forms melalui alamat website berikut:

<https://forms.gle/KfgyeyF3tRUiS61S9>

G. Teknik Analisis Data

Dilihat dari rumusan masalah pada penelitian ini, maka diketahui kalau sifat dari analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, adalah mengumpulkan, meringkas, menyajikan suatu data untuk memberikan informasi

yang berguna dan sudah menatanya untuk menjadi bentuk data yang siap di analisis, regresi dan uji hipotesis.

Skala likert yang digunakan untuk menghasilkan data kuantitatif dalam penelitian ini berarti harus berdasarkan angka, maka penelitian ini memberi bobot 1 untuk jawaban sangat tidak setuju dan bobot 5 untuk jawaban sangat setuju, dan hasil penelitian akan diolah dengan berpatokan pada tabel skala likert yang sudah ditentukan, berikut dibawah ini adalah tabel lengkap untuk memberi angka atau bobot pada setiap jawaban yang diberikan *responden*:

Tabel 3.3 Skala Likert Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja, dan Kinerja Karyawan

Singkatan	Keterangan	Bobot
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netral	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

Sumber: data untuk Skala Likert diolah 2021

Selanjutnya adalah menentukan teknik dalam menganalisis data, dari hasil analisis deskriptif yang sudah didapatkan, maka untuk memperoleh hasil data yang diperlukan oleh setiap penelitian adalah dengan menguji validitas, uji reabilitas, uji regresi dan uji hipotesis untuk butir pernyataan yang akan diberikan oleh peneliti kepada setiap responden penelitian, namun sebelumnya akan

dijelaskan terlebih dahulu tentang pengertian dari uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi, dan uji hipotesis dibawah adalah sebagai berikut:

Sebuah hipotesis atau dugaan sementara dapat diterima atau tidak diterima adalah dengan menentukan nilai signifikansi, taraf signifikansi pada penelitian ini adalah mengambil tingkat kesalahan sebesar 5% maka dapat dikatakan taraf signifikansi pada penelitian ini adalah sebesar 0,05 jika hasil uji regresi nanti akan menghasilkan nilai signifikansi $t \leq 0,05$ maka hipotesis diterima adalah motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan, namun apabila nilai signifikansi $t \geq 0,05$ maka hipotesis ditolak yang berarti motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

1. Uji Instrumen

Kesimpulan penelitian yang berupa jawaban atau pemecahan masalah penelitian, dibuat berdasarkan hasil proses pengujian data.

a. Uji Validasi

Selanjutnya yang dilakukan dalam penelitian sesudah mengetahui teknik yang digunakan dalam menganalisis data penelitian, yang dilakukan kemudian adalah mengolah dan menguji hasil data penelitian yang sudah didapatkan dari hasil pengisian kuesioner, yang pertama dengan menguji validitas tiap butir pernyataan atas tanggapan *responden* yang sudah didapatkan. Definisi dari validitas adalah ketepatan antara data yang terjadi dengan objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh seorang peneliti (Sugiyono, 2010)

Sedangkan untuk mengetahui apakah sebuah pernyataan dapat dikatakan valid atau tidak valid, perihal ini dapat dilihat menurut pendapat dari para ahli

adalah menurut Ghozali (2011), jika korelasi r hitung positif atau dikatakan lebih besar dari r tabel maka butir pertanyaan yang diuji adalah valid, sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka dapat dikatakan kalau butir pernyataan tersebut tidak valid. Dan pada penelitian ini menggunakan r tabel sebesar 0,5 karena menurut buku Sugiyono (2016), kalau semua butir pertanyaan dapat dikatakan valid jika hasil r hitung $> 0,5$.

Pada pengujian data validitas penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS untuk membantu perhitungan dalam mendapatkan uji data penelitian yang sudah didapatkan dari responden. Sugiyono (2016) berpendapat kalau semua instrumen penelitian dapat dikatakan valid dengan cara membandingkan nilai r hitung dan r tabel, adalah dapat dikatakan kalau instrumen penelitian tersebut valid dilihat dari nilai r hitung yang harus $>$ dari 0,5, dengan menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 95% dan menggunakan taraf signifikansi adalah sebesar 5%.

b. Uji Reliabilitas

Pengertian dari uji reliabilitas menurut para ahli adalah Sugiyono (2010), pengujian instrumen yang dapat dilakukan dengan cara eksternal dan juga secara internal. Pengujian reliabilitas berguna untuk mengetahui tingkat keandalan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu variabel penelitian. setiap indikator penelitian terdapat dua pernyataan sebagai alternatif jika salah satu pernyataan tidak valid, jika salah satu butir pernyataan tidak valid, maka pernyataan tersebut tidak dapat perlu diuji lagi untuk pengujian reliabilitasnya.

Berdasarkan pendapat para ahli adalah Arikunto (2016) menjelaskan kalau sebuah pernyataan atau instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel jika nilai α *cronbach* $> 0,6$. Pernyataan yang ada pada kuesioner penelitian akan dibuat

sangat sederhana supaya mudah dipahami dan di isi dengan jawaban yang diinginkan oleh peneliti. Pada penelitian ini akan menggunakan bantuan aplikasi SPSS dalam melakukan pengujian instrumen untuk mengelola data penelitian dari hasil jawaban responden.

2. Regresi Linier Berganda

Untuk menguji dari tiga variabel maka digunakanlah teknik analisis ini. SPSS diaplikasikan guna mempermudah dalam melakukan analisis ketiga variabel tersebut.

Pada riset ini penganalisaan dengan metode regresi linier berganda berfungsi dalam memahami terdapat atau tidak pengaruh dari kawasan kerja, motivasi dalam kaitannya dengan kinerja karyawan. Keterkaitan itu dihitung dengan persamaan berikut ini :

(Ghozali, 2006)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Pegawai

a = konstanta

b₁ = koefisien regresi Lingkungan Kerja

b₂ = koefisien regresi Motivasi Kerja

X₁ = Lingkungan Kerja

X₂ = Motivasi Kerja

e = variabel intervening / error

3. Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilaksanakan guna memahami keadaan informasi yang diperoleh supaya bisa menerapkan model analisis yang sesuai.

a. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan guna mengetahui data yang digunakan pada model, variabel intervening maupun sisa terdistribusi secara normal atukah tidak. Dilaksanakan dengan menganalisis hasil grafik plot dari pengujian. Kenormalan data bisa terdeteksi dengan menganalisis pola tersebarnya data di garis diagonal maupun melalui pengamatan histogram serta nilai sisa (Ghozali, 2006).

- 1) Apabila penyebaran data terjadi antara sumbu diagonal serta searah dengannya, dapat dikatakan bahwa model tersebut adalah normal.
- 2) Apabila penyebaran data menjauhi diagonal maupun tidak searah dengannya, dapat dikatakan bahwa model tersebut adalah tidak normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilaksanakan dengan tujuan menganalisa pada model regresi apakah terdapat perbedaan varian nilai sisa pada pemantauan yang satu dengan lainnya. Apabila nilai residual pemantauan tersebut tidak mengalami perubahan, mengindikasikan homoskedastisitas namun apabila terjadi perubahan disebut heteroskedastisitas. Hasil yang baik adalah jika yang terdapat hanya homoskedastisitas bukan heteroskedastisitas (Ghozali, 2006). Guna mengetahui adanya gejala heteroskedastisitas bisa dianalisis melalui grafik *scatterplot* yang dihasilkan pada angka prediksi variabel dependen, adalah disebut ZPRED sedangkan sisanya disebut SRESID. Pendeteksian ini bisa diselenggarakan

dengan menganalisa pola yang terjadi pada *scatterplot* diantara SRESID dengan ZPRED, dengan ketentuan bahwa garis Y merupakan variabel dependen prediksi sedangkan garis X merupakan sisanya (Ghozali, 2006).

c. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini dilakukan guna mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen yang digunakan. Hasil pengujian dikatakan baik jika tidak terdapat adanya hubungan antara variabel tersebut. Analisisnya bisa dipantau dari angka toleransi yang dihasilkan serta Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (dependen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai dari nilai *tolerance* dan lawannya faktor inflasi varians (Ghozali, 2006).

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai hubungan antara variabel bebas (*independen*) dengan variabel terikat (*dependen*)

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas (*independen*) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (*dependen*). Bila nilai F hitung lebih besar daripada F tabel, maka dapat dikatakan kalau semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2006). Dalam penelitian ini uji statistik F digunakan untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja (X_1), Motivasi Kerja (X_2), secara simultan terhadap variabel dependen

adalah Kinerja Karyawan (Y). kriteria untuk membuat hipotesis adalah sebagai berikut:

1) Penentuan skor F tabel dengan F hitung

Menggunakan taraf kepercayaan atau p value yaitu 95% dengan angka sig yaitu 5%, apabila $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$ sehingga $H_1 H_2$ tidak disetujui yang artinya tiap-tiap variabel bebas dengan simultan tidak mempengaruhi variabel terikat yang hasilnya signifikan. Kemudian jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka $H_1 H_2$ diterima yang berarti masing-masing variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Parameter Individual (Uji Statistik t)

Pengujian ini dilaksanakan guna mengetahui signifikansi korelasi variabel X serta menganalisis apakah semua variabel bebas yang digunakan bisa mempengaruhi variabel terikat secara utuh maupun sebagian (Ghozali, 2006).

1) Menentukan T tabel dan T hitung

Pada riset ini dilakukannya pengujian t adalah untuk menganalisis dampak yang diberikan Motivasi Kerja (X_1) serta Disiplin Kerja (X_2) dengan terpisah terkait variabel Kinerja Pegawai (Y). Dilaksanakan dengan melakukan perbandingan angka T tabel. Jika $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$ disertai sig lebih rendah dari 0,5 (5%). Disimpulkan secara sebagian variabel bebas mempengaruhi variabel terikat dengan signifikan.

c. Koefisien determinasi (Adjusted R square)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk menentukan persentase variabel independen secara bersama-sama untuk menjelaskan variabel dependen.

Koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Jika koefisien determinasi

$(R^2) = 1$, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Jika koefisien determinasi $(R^2) = 0$, artinya variabel independen tidak dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.

Sesudah mendapatkan hasil perhitungan Uji t maka untuk mengukur seberapa kuat sebuah korelasi pada variabel lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan, dibuatlah sebuah kriteria korelasi variabel yang dikutip berdasarkan pendapat dari, Sugiyono (2012) adalah untuk mengetahui tinggi rendahnya hubungan yang terjadi antar variabel sebagai berikut:

Tabel 3.4 Interval Koefisien Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Interval	Keterangan
0 – 0,25	Korelasi Sangat Lemah
$\geq 0,25 - 0,5$	Korelasi Cukup
$\geq 0,5 - 0,75$	Korelasi Kuat
$\geq 0,75 - 1$	Korelasi Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2012)